



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7391/BKI-D/SD-S1/2025

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM  
MENURUNKAN KECEMASAN MASA DEPAN MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Sarjana Sosial (S. Sos)

**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh :**

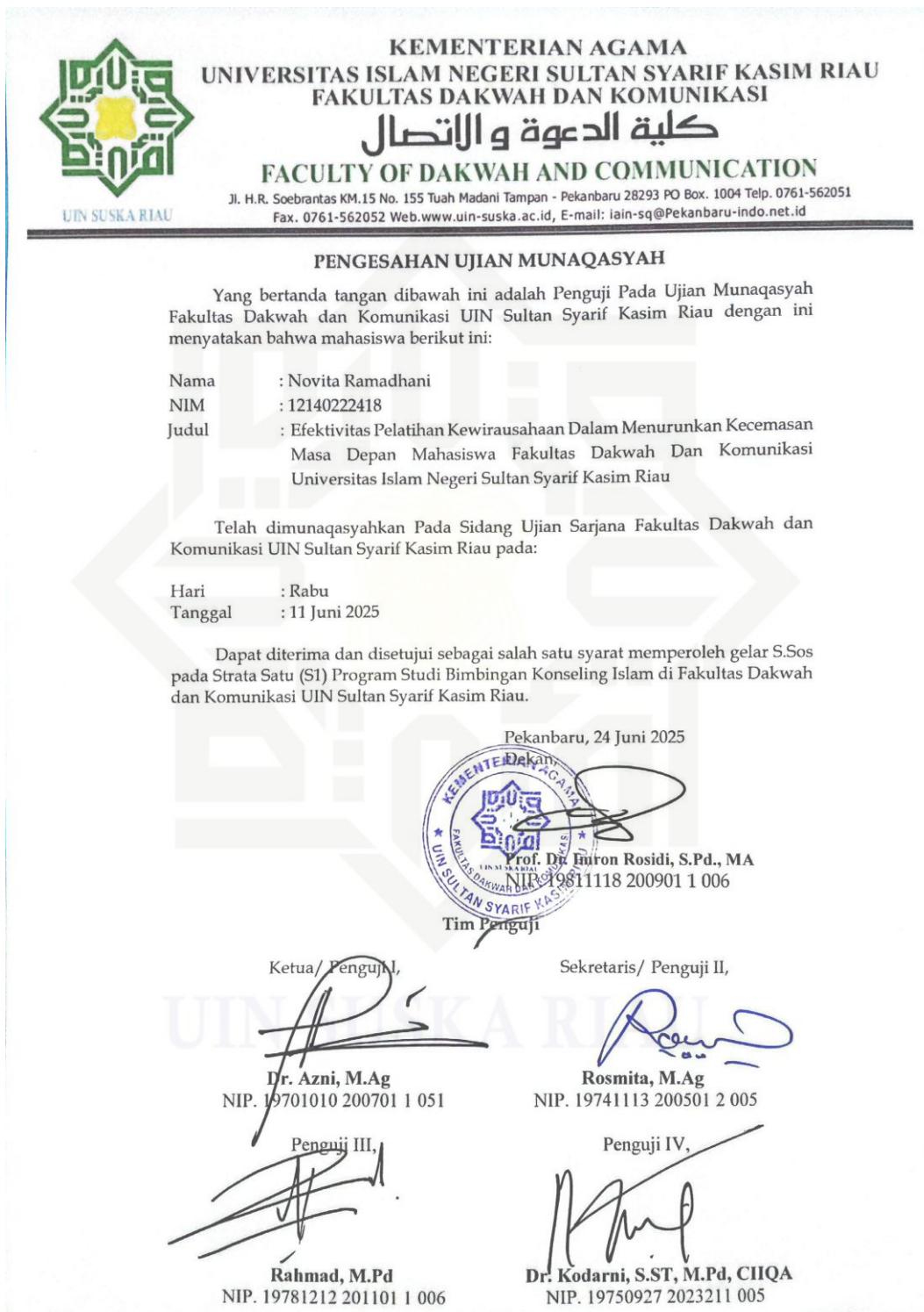
**NOVITA RAMADHANI**  
**NIM. 12140222418**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novita Ramadhani  
NIM : 12140222418  
Judul : Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menurunkan Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU

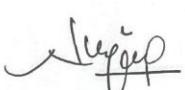
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 23 Desember 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024  
**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,

  
Nurjanis S.Ag M.A  
NIP. 19690927 200901 2 003

Pengaji II,

  
Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Novita Ramadhani**  
Nim : 12140222418  
Judul Skripsi : Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menurunkan Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Zulamri, S.Ag, M.A.**  
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

  
**M. Fahli Zatrarahadi, S.Sos.I., M.Pd**  
NIP. 19870421 201903 1 008

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Novita Ramadhani**  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Novita Ramadhani**) NIM. (12140222418) dengan judul "**Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menurunkan Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Zulamri, S.Ag, M.A**  
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

  
**M. Fahli Zatrahadi, S.Sos.I, M.Pd**  
NIP. 19870421 201903 1 008



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama : Novita Ramadhani**

**NIM : 12140222418**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menurunkan Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan

  
METTERAK  
TEMPOL  
CPAMX146874342

**Novita Ramadhani**  
NIM. 12140222418

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya yang tidak terhitung banyaknya, atas izinnya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Kupersembahkan karya kecil ini teruntuk kedua orang tuaku tercinta, yang menjadi sumber kekuatan dan cahaya dalam hidupku. Meskipun Ayah dan Ibu tidak bergelar sarjana, namun cinta, pengorbanan, dan kerja keras kalian telah menjadi madrasah kehidupan yang paling berharga bagiku. Dari tangan kalian yang penuh peluh, dari doa-doa yang kalian panjatkan dalam diam, aku belajar arti ketulusan, keteguhan, dan harapan. Terima kasih telah mempercayakan aku untuk mengejar pendidikan setinggi-tingginya. Gelar ini bukan hanya milikku, tapi juga milik kalian yang telah berjuang dalam senyap tanpa mengeluh. Kalian adalah alasan terbesarku untuk terus maju, dan semoga Allah SWT membalas setiap pengorbanan kalian dengan keberkahan usia, kesehatan, dan kemuliaan hidup, di dunia maupun di akhirat. Semoga ilmu yang kutempuh ini menjadi amal jariyah untuk Ayah dan Ibu. Dan ucapan terimakasih untuk semua orang yang pernah ada maupun singgah dalam hidupku.

Skripsi ini juga kupersembahkan kepada diriku sendiri yang telah memilih untuk bertahan, berpikir jernih, dan menyelesaikan perjalanan ini tanpa banyak keluhan. Bukan dengan air mata, tapi dengan keyakinan bahwa semua perjuangan ini layak untuk dijalani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

**“Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu.”**  
**(Q.S. At-Taubah: 105)**

**“Jadikan ilmu sebagai cahaya, bukan sekadar gelar. Karena sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya.”**

**“Terkadang, yang paling sulit bukanlah berpikir, tapi percaya bahwa kamu mampu menyelesaikannya”**

## ABSTRAK

**Nama : Novita Ramadhani**  
**Nim : 12140222418**  
**Program Studi : Bimbingan Konseling Islam**  
**Judul : Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menurunkan Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kecemasan masa depan merupakan perasaan khawatir yang timbul akibat ketidakpastian akan kehidupan setelah lulus kuliah, termasuk kekhawatiran terhadap karier, finansial, dan kemampuan bersaing di dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 26 mahasiswa yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Sampel ditentukan sebesar 25% dari jumlah populasi sebanyak 102 orang, sehingga diperoleh 26 responden. Instrument yang digunakan berupa angket kecemasan masa depan dengan skala liker 1-4 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pelatihan kewirausahaan diberikan dalam lima sesi, yaitu: mengenal diri dan masa depan, membentuk mindset kewirausahaan, kreatifitas dan inovasi, perencanaan usaha sederhana, serta menumbuhkan kepercayaan diri menghadapi masa depan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan, dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,79 atau dalam tafsirannya sebesar 79% yang termasuk dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan efektif dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa. Pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan bisnis, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mental dalam menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian.

**Kata Kunci : Pelatihan kewirausahaan, kecemasan masa depan, mahasiswa, efektivitas, N-Gain.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : **Novita Ramadhani**  
**Student id (NIM)** : **12140222418**  
**Study Program** : **Islamic Guidance And Counseling**  
**Title** : ***The Effectiveness of Entrepreneurship Training in Reducing Future Anxiety among Students of the Faculty of Da'wah and Communication at Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau.***

*This study aims to determine the effectiveness of entrepreneurship training in reducing future anxiety of students at the Faculty of Da'wah and Communication, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. Future anxiety is a feeling of worry that arises due to uncertainty about life after graduating from college, including concerns about career, finances, and the ability to compete in the world of work. This study used an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 26 students selected using a simple random sampling technique. The sample was determined at 25% of the population of 102 people, resulting in 26 respondents. The instrument used was a future anxiety questionnaire with a Liker scale of 1-4 that had been tested for validity and reliability. Entrepreneurship training was given in five sessions, namely: getting to know yourself and your future, forming an entrepreneurial mindset, creativity and innovation, simple business planning, and growing self-confidence in facing the future. The results showed a significant decrease in anxiety levels after participating in the training, with an average N-Gain value of 0.79 or in its interpretation of 79% which is included in the effective category. This shows that entrepreneurship training is effective in reducing students' future anxiety. This training not only equips students with entrepreneurial skills, but also increases self-confidence and mental readiness in facing an uncertain future.*

**Keywords:** *Entrepreneurship training, future anxiety, students, effectiveness, N-Gain*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji Syukur diucapkan kehadiran Allah yang maha kuasa atas berkat dan Rahmatnya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menurunkan Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**.

Shalawat besertakansalam tidak lupa penulis doakan kepada Allah agar disampaikan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *“Allahummasholli’ala sayyidina Muhammad wa’ala sayyidina Muhammad”*. Semoga dengan selalu bershawat kepada beliau kita semua juga mendapatkancurahan Rahmat sehingga kita tetap menjadi golongan orang-orang yang selalu istiqomah berada dijalan Allah SWT.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin bisa tersusun tanpa petunjuk Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak. Berkat perhatian, pengorbanan serta motivasi mereka kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan 1, Firdaus El Hadi, S.Sos, M. Soc. Sc., Ph.D Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag., MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Fatmawati, M.Ed Selaku Penasehat Akademik
4. Bapak M. Fahli Zatrahadi, M. Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis serta

bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Panutanku Ayahanda Ramlil, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayah. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti selama ini. Ayah telah menjadi sosok yang selalu memberikan motivasi dan kekuatan, baik secara moral maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Sebagai donatur utama, Ayah selalu siap memberikan dukungan terbaik demi kelancaran proses pendidikan dan penelitian yang penulis jalani. Doa dan restu Ayah adalah sumber inspirasi terbesar dalam setiap langkah saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah, serta membala segala kebaikan yang telah Ayah berikan.
7. Pintu surgaku, Ibunda Martah, ucapan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada Ibu tercinta. Kasih sayang, doa, dan perhatian Ibu menjadi sumber kekuatan yang tidak ternilai bagi penulis. Di saat penulis menghadapi tantangan dan kelelahan, Ibu selalu menjadi penyemangat dan penenang hati. Peran Ibu sangat besar dalam mendukung perjalanan akademik penulis, baik secara moral maupun spiritual. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan ketabahan dalam menjalani kehidupan. Penulis sangat bersyukur dan bangga memiliki Ibu yang penuh kasih sayang.
8. Keempat saudaraku yang teramat kusayangi, kepada Abang Gusti Randi yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti. Selain sebagai kakak yang selalu perhatian, Abang juga berperan sebagai donatur utama yang turut membantu secara materiil demi kelancaran studi penulis. Bantuan dan motivasi yang Abang berikan menjadi pendorong semangat untuk terus berusaha dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang Abang berikan dibalas oleh Tuhan dengan kesuksesan, kesehatan, dan kebahagiaan yang berlimpah. Terima kasih atas segala perhatian dan support yang tidak pernah putus.
9. Kepada ketiga adikku, Aby Zib Haripan, Asyura Melysa Gusti, dan Ayla Khalisa Fairuza yang selalu memberikan penulis semangat lewat Tindakan, dan terimakasih karena selalu memotivasi penulis agar tidak mudah menyerah.
10. Kepada seseorang yang namanya tidak dapat penulis sebutkan secara langsung, namun kehadirannya begitu berarti dalam perjalanan ini, penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu hadir memberikan dukungan, baik dalam bentuk semangat, perhatian, maupun nasihat yang tidak pernah putus. Di saat saya merasa lelah dan hampir menyerah, kehadiran dan dukunganmu selalu berhasil membangkitkan kembali semangat saya. Terima kasih sudah percaya pada kemampuan saya, bahkan ketika saya sendiri meragukan diri.

11. Terima kasih juga kepada teman sekamar saya, Wannur Awatif S. Sos, yang selalu bersamai saya dalam suka maupun duka. Selalu memberikan semangat dan selalu ada di samping saya, baik saat bahagia maupun saat menghadapi tekanan. Terima kasih sudah jadi teman setia yang selalu siap menemani dari pagi malas bangun sampai malam begadang.
12. Terima kasih untuk teman kuliah saya, Sya'bina Rahmadani S.Sos, yang selalu memberikan motivasi dan kata-kata penyemangat kepada saya. Selalu ada dari awal perkuliahan sampai saya akhirnya mampu menyelesaikan studi ini. Dukungan dan semangatmu sangat berarti, terutama saat saya merasa lelah dan hampir menyerah. Terima kasih sudah jadi “alarm penyemangat” yang tak pernah gagal membangunkan semangat saya. Selain itu terima kasih kepada teman-teman di masa perkuliahan saya yang masuk kedalam grup Teletubies, Ai Marlina, S. Sos dan Muhibbuddin S. Sos, terima kasih karena senantiasa ada dan saling membantu satu sama lain.
13. Terimakasih kepada teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam Kelas A Angkatan 2021, Bimbingan Konseling Islam Angkatan 21, serta Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPSP) Bimbingan Konseling Islam, yang telah memberikan penulis pengalaman, pembelajaran dan kisah-kisah yang tidak akan bisa terlupakan.
14. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Novita Ramadhani karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai permasalahan serta tekanan yang datang dan tak pernah menyerah sesulit apapun penulisan skripsi ini dengan mengerjakan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 7 Mei 2025

**Novita Ramadhani**  
**NIM. 12140222418**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 <b>Latar Belakang</b> .....	1
1.2 <b>Penegasan Istilah</b> .....	6
1.2.1. Pelatihan Kewirausahaan .....	6
1.2.2 Kecemasan Masa Depan .....	6
1.2.3 Mahasiswa .....	6
1.3 <b>Identifikasi Masalah</b> .....	7
1.4 <b>Rumusan Masalah</b> .....	7
1.5 <b>Tujuan Penelitian</b> .....	7
1.6 <b>Kegunaan Penelitian</b> .....	7
1.7 <b>Sistematika Penulisan</b> .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 <b>Kajian Terdahulu</b> .....	9
2.2 <b>Landasan Teori</b> .....	11
2.2.1. Pelatihan Kewirausahaan .....	11
a. Pengertian Kewirausahaan .....	11
b. Pengertian Pelatihan Kewirausahaan .....	12
c. Jenis-jenis Pelatihan Kewirausahaan .....	13
2.2.2. Kecemasan Masa Depan .....	14
a. Pengertian Kecemasan .....	14

b. Pengertian Kecemasan Masa Depan .....	15
c. Reaksi Kecemasan .....	16
d. Jenis-jenis Kecemasan .....	17
e. Tingkat Kecemasan .....	18
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan .....	19
2.2.3. Pelatihan Kewirausahaan sebagai Upaya Mengurangi Kecemasan Masa Depan Mahasiswa .....	20
<b>2.3 Konsep Operasional .....</b>	<b>21</b>
<b>2.4 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>23</b>
<b>2.5 Hipotesis .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>25</b>
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	25
3.2.2. Waktu Penelitian .....	25
<b>3.3 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>25</b>
3.3.1. Populasi .....	25
3.3.2. Sampel .....	25
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
3.4.1. Angket atau Kuisisioner .....	26
<b>5.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>26</b>
3.5.1. Uji Validitas .....	26
3.5.2. Reliabilitas .....	27
<b>3.6 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>27</b>
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	27
3.6.2. Uji N-Gain .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI .....</b>	<b>29</b>
4.1 Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau .....	29
4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau .....	30

<b>4.3 Program Studi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau</b>	31
4.3.1 Pengembangan Masyarakat Islam.....	31
4.3.2 Bimbingan Konseling Islam.....	32
4.3.3 Ilmu Komunikasi.....	34
4.3.4 Manajemen Dakwah.....	35
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	38
<b>5.1 Hasil Penelitian</b> .....	38
5.1.1. Gambaran Umum Responden.....	38
5.1.2. Pelaksanaan Penelitian.....	39
5.1.3. Deskripsi Data Penelitian.....	41
<b>5.2 Analisis Data</b> .....	43
5.2.1. Uji Validitas.....	43
5.2.1 Uji Reliabilitas .....	44
5.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	44
5.2.1 Uji N-Gain.....	45
<b>5.3 Pembahasan</b> .....	46
<b>BAB VI PENUTUP</b>	48
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	48
<b>6.2 Saran</b> .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 1 Gejala Kecemasan Pada Mahasiswa .....	2
Tabel 2 Responden Kecemasan Masa Depan .....	3
Tabel 3 Hasil Survei Kecemasan Masa Depan .....	4
Tabel 4 Konsep Operasional .....	22
Tabel 5 Desain Penelitian.....	24
Tabel 6 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 7 Kategori Skala Likert .....	26
Tabel 8 Kriteria Nilai <i>N-Gain</i> .....	28
Tabel 9 Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain Score</i> .....	28
Tabel 10 Gambaran Umum Jenis Kelamin .....	38
Tabel 11 Gambaran Umum Usia Responden.....	39
Tabel 12 Hasil Pretest dan Posttest Kecemasan Masa Depan.....	41
Tabel 13 Uji <i>N-Gain</i> Variabel Kecemasan Masa Depan .....	42
Tabel 14 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 16 Analisis Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> .....	44
Tabel 17 Analisis Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> .....	45
Tabel 18 Hasil Uji <i>N-Gain</i> .....	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	23
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Kecemasan Menghadapi Masa Depan.....	55
Lampiran 2 Tabulasi Angket Pretest Dan Posttest.....	57
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas .....	62
Lampiran 4 Reliabilitas Angket Kecemasan Masa depan.....	68
Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Lampiran 6 Uji N-Gain .....	70
Lampiran 7 Dokumentasi.....	71

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik di universitas, sekolah tinggi, politeknik, maupun institut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai "orang yang belajar di perguruan tinggi". Pendapat lain menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi dan memiliki kartu tanda mahasiswa (KTM), serta diakui oleh pemerintah untuk menimba ilmu secara mandiri karena mereka sudah dewasa, Hartaji (2012). Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 1990, mahasiswa didefinisikan sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sarwono (1978) juga menyatakan bahwa mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 hingga 30 tahun.

Mahasiswa dianggap memiliki intelektualitas yang tinggi, kecakapan, dan keterampilan yang mumpuni, serta kematangan dalam berpikir dan bertindak (Siswoyo, 2007). Hal ini disebabkan karena mahasiswa dianggap telah dewasa dan matang. Sejalan dengan anggapan masyarakat, usia rata-rata mahasiswa juga memasuki masa dewasa awal pada rentang usia 18 hingga 25 tahun. Dalam fase ini, mereka dihadapkan dengan berbagai tanggung jawab, kewajiban, dan tugas-tugas perkembangan yang harus dilalui setelah lulus kuliah nanti, seperti bekerja (Hulukati, 2018). Sebagai individu yang berada dalam fase transisi dari remaja menuju dewasa, mahasiswa seringkali menghadapi berbagai tantangan dan kecemasan terkait masa depan mereka. Kecemasan ini sering memengaruhi proses pengambilan keputusan dan kualitas kesejahteraan mental, khususnya bagi mahasiswa yang sedang merencanakan karier atau masa depannya. Hal ini juga yang dirasakan oleh beberapa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kecemasan diartikan sebagai emosi yang tidak menyenangkan yang dialami oleh individu dengan tanda adanya keprihatinan, takut, dan kekhawatiran yang mana setiap individu mengalami tingkat kecemasan yang berbeda (Atkinson, 2008). Hal ini juga kecemasan merupakan perasaan gelisah yang berujung pada ketakutan terhadap suatu hal yang akan dihadapi di masa mendatang dan bersifat individual (Chaplin, 2011). Kecemasan merupakan respon wajar terhadap ancaman yang dirasakan individu namun

menjadi abnormal bila kecemasan yang dirasakan tidak sebanding dengan ancaman yang dihadapi atau apabila kecemasan dirasakan tanpa sebab (Nevid, 2005). Salah satu kecemasan yang dialami kecemasan akan masa depan. Zaleski mengemukakan bahwa kecemasan masa depan mengacu pada perasaan khawatir atau takut akan kemungkinan negatif yang dapat terjadi, sehingga membuat individu cenderung menghindari risiko dan merasa tertekan saat membayangkan masa depan. Adapun gejala kecemasan masa depan yang dirasakan oleh mahasiswa, sebagai berikut.

**Tabel 1 Gejala Kecemasan Pada Mahasiswa**



Individu yang mengalami kecemasan lebih menghindari sesuatu yang dirasa kurang nyaman dan tidak menyenangkan seperti takut, cemas, dan bimbang. Hal ini dilakukan individu karena mereka merasa tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan tepat (Supriyatini, 2010). Individu yang mengalami kecemasan tinggi cenderung kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri, lebih pesimis, takut salah dalam mengerjakan sesuatu, serta ragu-ragu dalam bertindak. Pada situasi yang lebih parah, individu yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persaingan dunia kerja akan lebih mudah menyerah terutama ketika mereka menemui kegagalan (Mortensen, 2014).

Hal yang menjadi kecemasan dan bimbang pada mahasiswa saat menghadapi kariernya yakni persaingan ketat para pencari kerja serta lapangan pekerjaan yang sempit. Seperti yang ditunjukkan beberapa individu bahwa mereka memiliki pemikiran-pemikiran negatif yang ditunjukkan dengan rasa takut akan kegagalan dan merasa kecewa, keragu-raguan untuk mencapai karir yang diinginkan, bingung, merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, serta kurang percaya diri.

Pada data Direktorat Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) mencatat setiap tahunnya lahir sekitar 1,7 juta sarjana baru. Plt Dirjen Dikti Ristek, Nizam, menyebut hal ini merupakan ancaman bagi kemajuan bangsa jika jutaan sarjana baru ini tidak siap kerja (Raharjo dan Aranditio, 2021). Fenomena kecemasan ini semakin diperburuk oleh kondisi sosial ekonomi yang tidak menentu. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah penduduk kelas menengah di Indonesia mengalami penurunan akibat dampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2023, jumlah penduduk kelas menengah turun menjadi 48,27 juta dari sebelumnya 57,33 juta pada tahun 2019 (BPS, 2024). Penurunan ini menunjukkan adanya dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat, yang berpotensi mempengaruhi peluang kerja bagi lulusan baru.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung mengalami kecemasan tinggi dalam menghadapi dunia kerja. Azhari dan Mirza (2016) menemukan bahwa mahasiswa pada semester akhir mulai memikirkan tentang persaingan dunia kerja dan meragukan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, penelitian oleh Nadira dan Zarfiel (2013) mengungkapkan bahwa ketidakpastian mengenai masa depan seringkali memicu timbulnya rasa cemas pada mahasiswa tingkat akhir.

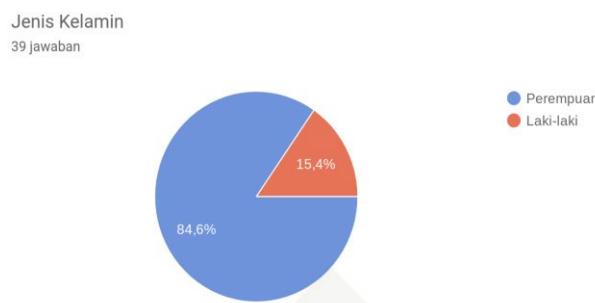
Hal ini sejalan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menggunakan *Google Form*. Hasil dari observasi tersebut ditemukan bahwa rata-rata dari responden yang mengisi mengalami kecemasan akan masa depannya, kebanyakan dari responden berusia 21-22 tahun.

**Tabel 2 Responden Kecemasan Masa Depan**



Dengan hasil surveinya menunjukkan 84,6% Berjenis kelamin perempuan dan 15,4% Berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 3 Hasil Survei Kecemasan Masa Depan**



Dalam konteks ini, pelatihan kewirausahaan muncul sebagai salah satu solusi potensial untuk membantu mahasiswa mengatasi kecemasan tersebut. Pelatihan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan kepada individu tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha sendiri. Dengan mengikuti pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai teori bisnis tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang rencana usaha dan menghadapi tantangan nyata dalam dunia bisnis.

Pelatihan kewirausahaan tidak hanya memberikan keterampilan praktis tetapi juga membangun pola pikir kewirausahaan yang positif. Dengan memiliki kemampuan berwirausaha, mahasiswa dapat merasa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan lebih percaya diri dalam merencanakan masa depan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Przepiorka et al. (2021), yang menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu serta mengurangi tingkat kecemasan terkait masa depan. Pelatihan kewirausahaan sering diandalkan sebagai strategi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi global yang dinamis, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi ketergantungan pada sektor formal (Suryana, 2013). Pelatihan kewirausahaan dirancang untuk memberikan wawasan, pengalaman, dan strategi praktis yang dibutuhkan mahasiswa untuk memulai dan menjalankan bisnis. Pelatihan ini meliputi berbagai topik seperti pengenalan konsep kewirausahaan, perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengembangan kreativitas dalam menemukan solusi inovatif. Dalam konteks penelitian ini, pelatihan kewirausahaan dilakukan melalui serangkaian kegiatan interaktif seperti workshop, diskusi kelompok, simulasi bisnis, dan pendampingan dari mentor yang berpengalaman di bidang kewirausahaan.

Pelatihan ini diawali dengan *pretest* untuk mengukur tingkat kecemasan mahasiswa sebelum pelatihan dilakukan. Selama pelatihan, peserta diajak untuk mempelajari langkah-langkah membangun usaha, termasuk merancang rencana bisnis sederhana yang relevan dengan minat mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pelatihan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkolaborasi dalam kelompok guna mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat diterapkan dalam dunia bisnis. Sebagai pendukung, pelatihan menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi yang memiliki pengalaman dalam membangun dan mengelola usaha.

Dengan kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, mahasiswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada lapangan kerja formal yang terbatas. Penelitian oleh Widodo & Putri (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini cenderung memiliki tingkat kecemasan lebih rendah karena merasa lebih siap secara finansial dan memiliki kontrol lebih atas masa depan mereka. Selain itu, pelatihan kewirausahaan ini dapat melatih mahasiswa untuk menghadapi serta mengelola resiko, yang juga membantu mereka beradaptasi lebih baik terhadap ketidakpastian akan masa depan. Sejalan dengan pendapat Surya & Prasetyo (2020), mahasiswa yang memiliki keterampilan kewirausahaan memiliki tingkat adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi perubahan, sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan mereka terkait ketidakpastian masa depan. Pelatihan kewirausahaan tidak hanya memberikan keterampilan untuk jangka pendek tetapi juga keterampilan jangka panjang yang bermanfaat. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan dan tantangan baru yang mungkin muncul di masa depan (Rahmawati & Yusuf, 2020). Efek jangka panjang dari pelatihan ini memberikan ketenangan psikologis yang signifikan dalam mengatasi kecemasan masa depan.

Mengingat bahwa kecemasan masa depan yang dialami mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, merupakan fenomena yang nyata dan berdampak negatif terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, maka diperlukan upaya intervensi yang tepat guna membantu mengurangi tingkat kecemasan tersebut. Pelatihan kewirausahaan dipandang sebagai salah satu pendekatan yang potensial untuk membangun kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa di lingkungan ini masih sangat terbatas.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan dalam Menurunkan Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan judul tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

### 1.2.1. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan dipahami sebagai proses pendidikan dan pengembangan keterampilan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan. Menurut Drucker (1985), kewirausahaan adalah tentang inovasi, yakni menciptakan sesuatu yang baru yang memberikan nilai tambah. Sejalan dengan ini, pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan inovatif peserta sehingga mereka mampu melihat peluang di tengah tantangan yang ada. Sementara itu, Fayolle (2006) menekankan pentingnya program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa, agar mereka siap menghadapi ketidakpastian dan memiliki keterampilan adaptasi yang baik di dunia kerja.

### 1.2.2 Kecemasan Masa Depan

Zaleski (1996) menjelaskan kecemasan menghadapi masa depan sebagai kondisi yang menggambarkan ketakutan, kekhawatiran, ketidakpastian serta kebingungan terhadap perubahan yang akan terjadi di masa depan dan merupakan perubahan yang dianggap kurang menyenangkan. Kecemasan menghadapi masa depan dikatakan dapat membuat individu menjadi kurang berusaha dalam mencapai apa yang diinginkan. Selain itu juga dapat mempengaruhi kognisi, sikap dan perilaku individu (Zaleski, 1996).

### 1.2.3 Mahasiswa

Djoko Santoso mengartikan mahasiswa sebagai individu yang berada pada tahap pendidikan tinggi, yang memiliki fungsi dan peran khusus dalam masyarakat sebagai *agent of change, social control*, dan *iron stock*. Menurutnya, mahasiswa bukan hanya pelajar yang menuntut ilmu, tetapi juga individu yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam proses perubahan sosial dan peningkatan kualitas bangsa. Mahasiswa diharapkan menjadi pemimpin masa depan yang akan menggerakkan dan memajukan masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, didapatkan bahwa tingginya kecemasan masa depan yang dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelatihan kewirausahaan efektif dalam menurunkan kecemasan masa depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam menurunkan kecemasan masa depan pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori kewirausahaan dengan menunjukkan bagaimana pelatihan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan keterampilan kewirausahaan tetapi juga berpengaruh pada aspek psikologis, seperti kecemasan. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan di kalangan mahasiswa. Dengan memahami hubungan antara pelatihan kewirausahaan dan kecemasan.

#### 2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan untuk merancang program pelatihan kewirausahaan yang lebih efektif, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan mental mereka dengan mengurangi kecemasan. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung layanan konseling mahasiswa dengan menyediakan pelatihan sebagai alat untuk mengatasi kecemasan, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kewirausahaan sebagai alternatif karir. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi sumber data bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kesehatan mental mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berpotensi



meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, tetapi juga mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan dan sektor industri, menciptakan generasi mahasiswa yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di masa depan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

<b>BAB I</b>	<b>: PENDAHULUAN</b>
	Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
<b>BAB II</b>	<b>: TINJAUAN PUSTAKA</b>
	Pada bab ini uraian tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pikir, dan hipotesis.
<b>BAB III</b>	<b>: METODOLOGI PENELITIAN</b>
	Bab ini mendeskripsikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas serta teknik analisis data.
<b>BAB IV</b>	<b>: GAMBARAN UMUM LOKASI</b>
	Bab ini memberikan gambaran umum lokasi penelitian
<b>BAB V</b>	<b>: HASIL DAN PEMBAHASAN</b>
	Pada bab ini peneliti akan menyajikan, memaparkan dan menganalisis data yang telah peneliti olah sebelumnya.
<b>BAB VI</b>	<b>: PENUTUP</b>
	Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan atau rangkuman dari bahasan penelitian dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

- a. Penelitian yang dilakukan Wella dan Saino pada tahun 2024 dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya”**. Pada penelitian ini, ditemukan hasil bahwa pembelajaran kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNESA, selain itu pelatihan kewirausahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNESA. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada masalah yang diangkat, pada penelitian sebelumnya berfokus pada minat berwirausaha mahasiswa sedangkan pada penelitian ini fokusnya kecemasan masa depan mahasiswa.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Meita Safira pada tahun 2022 dengan judul **“efektivitas pelatihan berpikir positif untuk menurunkan kecemasan karir dan meningkatkan optimisme masa depan pada mahasiswa di era pandemi”**. Pada penelitian ini ditemukan hasil Kecemasan karir mahasiswa setelah mengikuti pelatihan berpikir positif lebih rendah daripada sebelum mengikuti pelatihan. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan berpikir positif mengalami penurunan tingkat kecemasan karir yang lebih signifikan dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti pelatihan berpikir positif. Pelatihan berpikir positif efektif untuk meningkatkan optimisme masa depan pada mahasiswa di Yogyakarta. Optimisme masa depan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan berpikir positif lebih tinggi daripada sebelum mengikuti pelatihan. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan berpikir positif mengalami peningkatan optimisme masa depan yang lebih signifikan dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti pelatihan berpikir positif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel x nya, peneliti menggunakan pelatihan kewirausahaan sebagai perlakuan untuk menurunkan kecemasan.
- c. Penelitian yang dilakukan Lailatul Hanim dan Sa'datul Ahlas pada tahun 2020 dengan judul **“Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa”**. Hasil pada penelitian ini adalah terdapat korelasi negatif yang signifikan antara orientasi



masa depan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Diponegoro. Memiliki orientasi terhadap masa depan dapat mengurangi kecemasan terhadap dunia kerja. Mahasiswa yang mayoritas memiliki tingkat orientasi masa depan yang sedang, sudah memiliki tujuan, motivasi, dan rencana namun belum spesifik. Pada penelitian ini terdapat kekurangan yaitu alat ukur yang digunakan dirasakan tidak sesuai dengan tata bahasa dan kurang mengukur variabel yang diteliti. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada variabel bebasnya, penelitian ini variabel bebasnya adalah orientasi masa depan, sedangkan variabel bebas pada penelitian penulis adalah pelatihan kewirausahaan. Selanjutnya subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Sedangkan subjek pada penelitian penulis adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, dkk. Pada tahun 2024 dengan judul penelitian **“Pengaruh pelatihan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha”**. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang peserta pelatihan kewirausahaan yang diambil dari masyarakat di Kereng Bangkirai. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F menunjukkan nilai 86.930, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.911 mengindikasikan bahwa 91.1% variasi dalam minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh pelatihan kewirausahaan dan efikasi diri, sedangkan sisanya 8.9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada penelitian ini berfokus terhadap minat berwirausaha sedangkan pada penelitian penulis fokus pelatihan kewirausahaannya untuk menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad ghufron naim afandi pada tahun 2021 dengan judul penelitian **“Hubungan Social Skill Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Penyandang Disabilitas”**. Hasil pada penelitian ini adalah *social skill* memiliki pengaruh terhadap kecemasan pada penyandang disabilitas dan tingkat korelasi dari hubungan ini adalah tingkat korelasi sedang. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas, pada penelitian ini variabel



bebasnya adalah Social Skill sedangkan pada penelitian penulis variabel bebasnya adalah pelatihan kewirausahaan. Jika pada penelitian ini yang kita lihat hanyalah pengaruh sedangkan pada penelitian penulis melihat efektivitas suatu variabel tersebut dalam menurunkan kecemasan masa depan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1. Pelatihan Kewirausahaan

#### a. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, baik itu berupa produk, layanan, atau metode, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah dalam masyarakat. Menurut Schumpeter (1934), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menginovasi dan mengubah ide menjadi produk atau layanan yang dapat dipasarkan. Kewirausahaan melibatkan pengambilan risiko, kreativitas, dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang di pasar. Dalam konteks pendidikan tinggi, kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan pembentukan usaha baru, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berpikir secara kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pendidikan kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting dikarenakan beberapa alasan, yaitu:

1. Pengembangan Keterampilan: Pendidikan kewirausahaan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan penting seperti kepemimpinan, manajemen, dan komunikasi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.
2. Mendorong Inovasi: Dengan mempelajari kewirausahaan, mahasiswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif, yang dapat menghasilkan solusi baru untuk masalah yang ada di masyarakat.
3. Kesiapan Karier: Pendidikan kewirausahaan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri, baik sebagai pengusaha maupun sebagai karyawan yang memiliki keterampilan kewirausahaan.
4. Mengurangi Kecemasan: Dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, pendidikan kewirausahaan dapat membantu mengurangi kecemasan mahasiswa tentang masa depan mereka, karena mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada.
5. Kontribusi terhadap Ekonomi: Kewirausahaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan

mendorong inovasi yang dapat meningkatkan daya saing suatu negara.

### **b. Pengertian Pelatihan Kewirausahaan**

Pelatihan kewirausahaan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membekali individu dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan, mengembangkan, dan menjalankan bisnis sendiri. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengenali peluang usaha, membuat perencanaan bisnis, dan memecahkan masalah yang mungkin dihadapi dalam dunia wirausaha. Pelatihan kewirausahaan juga sering kali dirancang untuk memperkuat keterampilan soft skills seperti kepemimpinan, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan yang sangat dibutuhkan dalam memulai dan mengelola bisnis secara efektif.

Menurut Drucker (1985), kewirausahaan adalah tentang inovasi, yakni menciptakan sesuatu yang baru yang memberikan nilai tambah. Sejalan dengan ini, pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan inovatif peserta sehingga mereka mampu melihat peluang di tengah tantangan yang ada. Sementara itu, Fayolle (2006) menekankan pentingnya program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa, agar mereka siap menghadapi ketidakpastian dan memiliki keterampilan adaptasi yang baik di dunia kerja.

Kirkpatrick (2006) mengembangkan model evaluasi pelatihan yang dapat diterapkan dalam konteks kewirausahaan. Model ini terdiri dari empat level evaluasi: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil. Dalam pelatihan kewirausahaan, evaluasi dapat dilakukan untuk melihat seberapa efektif pelatihan tersebut dalam mengubah pola pikir peserta, meningkatkan keterampilan kewirausahaan, dan membangun kepercayaan diri yang penting bagi kesuksesan di masa depan. Pelatihan yang efektif diharapkan tidak hanya menambah pengetahuan kewirausahaan tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan karir mereka.

Pelatihan kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi menjadi penting untuk menghadapi persaingan ketat di dunia kerja. Mahasiswa yang terlatih dalam kewirausahaan akan memiliki alternatif karir yang lebih fleksibel, termasuk kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Ini menjadi semakin relevan mengingat banyaknya lulusan yang mengalami kecemasan masa depan terkait ketidakpastian pekerjaan (Widyarini, 2013). Dengan pelatihan yang baik, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mampu mengembangkan *self-efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri,

yang secara signifikan dapat mengurangi kecemasan mengenai prospek masa depan mereka (Bandura, 1997).

Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan bukan hanya menjadi sarana untuk menyiapkan mahasiswa secara teknis, tetapi juga sebagai alat untuk membantu mereka membangun mental dan keterampilan menghadapi ketidakpastian di masa depan.

### **c. Jenis-jenis Pelatihan Kewirausahaan**

Pelatihan kewirausahaan telah menjadi bagian integral dari pengembangan ekonomi dan peningkatan keterampilan individu di era modern. Dengan meningkatnya jumlah startup dan kebutuhan akan inovasi, berbagai jenis pelatihan kewirausahaan telah muncul untuk membantu individu mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia bisnis. Berikut jenis-jenis pelatihan kewirausahaan:

#### **1. Pelatihan formal di kampus**

Program ini sering kali mencakup proyek praktis di mana mahasiswa dapat merancang dan mengelola usaha mereka sendiri, memberikan pengalaman langsung yang sangat berharga (Kuratko & Hodgetts, 2004).

#### **2. Workshop dan Seminar**

Kegiatan ini biasanya diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, pemerintah, atau organisasi non-pemerintah untuk memberikan pelatihan singkat mengenai topik tertentu, seperti pengembangan bisnis, pemasaran digital, atau manajemen keuangan. Workshop ini sering kali bersifat interaktif dan memungkinkan peserta untuk berlatih keterampilan baru dalam lingkungan yang mendukung (Gibb, 2002).

#### **3. Program Inkubasi**

Inkubator bisnis memberikan dukungan bagi pengusaha pemula untuk mengembangkan ide bisnis mereka dengan menyediakan mentoring, akses ke sumber daya, dan ruang kerja. Program ini sering kali bekerja sama dengan universitas atau lembaga penelitian untuk membantu startup dalam tahap awal pengembangan (Nabi et al., 2017). Dengan dukungan dari mentor berpengalaman, pengusaha pemula dapat menghindari kesalahan umum dan mempercepat pertumbuhan usaha mereka.

#### **4. Pelatihan Online**

Pelatihan online memberikan fleksibilitas bagi individu untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, serta mengakses materi dari berbagai disiplin ilmu (Fayolle & Gailly, 2015).



## 5. Program Pelatihan Berbasis Komunitas

Banyak organisasi masyarakat dan lembaga pemerintah menyediakan pelatihan kewirausahaan untuk membantu individu di komunitas tertentu, dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis serta dukungan jaringan. Program-program ini tidak hanya membantu individu untuk memulai usaha, tetapi juga memperkuat komunitas secara keseluruhan.

## 6. Mentoring dan Coaching

Program-program ini menghubungkan pengusaha pemula dengan mentor yang memiliki pengalaman di bidang bisnis. Mentor memberikan bimbingan, dukungan, dan saran yang berharga untuk membantu mentee mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan yang beragam ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Drucker, 1985).

### 2.2.2. Kecemasan Masa Depan

#### a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan berasal dari bahasa latin yaitu, anxious yang artinya pengecilan atau penyempitan (Schwartz, 2000). Barlow (2002) menjelaskan bahwa kecemasan berhubungan dengan keadaan mood seseorang yang diikuti dengan gejala fisik seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Kecemasan adalah suatu keadaan yang mudah terjadi pada seseorang karena suatu faktor tertentu yang tidak spesifik (Sari & Batubara, 2017). Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa kecemasan adalah perasaan tidak nyaman dan aman yang dirasakan individu dan dapat memunculkan perubahan psikologis.

Taylor juga menyebutkan kecemasan merupakan perasaan subjektif mengenai ketegangan mental mengenai sesuatu yang menggelisahkan sebagai respon atas ketidaknyamanan seseorang mengatasi sebuah masalah. Menurut Nevid, Rathus & Greene (2015) kecemasan adalah keadaan tertentu yang mengeluhkan bahwasanya akan terjadi hal buruk di kemudian mendatang. Kartono (dalam Yunita, 2013) berpendapat bahwa kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai ketakutan. Perasaan takut itu timbul karena adanya ancaman atau gangguan terhadap suatu objek yang masih abstrak dan juga takut yang bersifat subjektif yang hal ini ditandai adanya perasaan tegang, khawatir dan sebagainya.



Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang dan emosi yang dialami oleh seseorang. Kecemasan adalah suatu keadaan tertentu (*state anxiety*), yaitu menghadapi situasi yang tidak pasti dan tidak menentu terhadap kemampuannya dalam menghadapi objek tersebut. Hal tersebut berupa emosi yang kurang menyenangkan yang dialami oleh individu dan bukan kecemasan sebagai sifat yang melekat pada kepribadian (Ghufron & Risnawita, 2020).

### b. Pengertian Kecemasan Masa Depan

Kehidupan di masa mendatang selalu dikhawatirkan setiap orang, seperti takut menjadi pengangguran setelah lulus kuliah, takut menjadi miskin, dan lain-lain. Kondisi beban psikologis pada era modern ini, mulai lazim dirasakan dalam kehidupan pribadi dan keluarga. Hal ini, sering disinggung dalam al-Qur'an mengenai kekhawatiran atau ketakutan terhadap sesuatu yang belum dikerjakan. Seperti gambaran terjadinya perang Ahzab yang menyebabkan umat muslim menderita, karena kalahnya jumlah yang menyebabkan mereka terkepung. Ditambah suasana yang menimbulkan ketakutan dan kepanikan ini memaksa Abu Sufyan sebagai pimpinan tertinggi pasukan koalisi memerintahkan tentaranya untuk mengundurkan diri dan kembali ke Mekkah. Sebagaimana dalam firman-Nya;

فَإِذَا جَاءَ الْخَوْفُ رَأَيْتُهُمْ يَنْتَظِرُونَ إِلَيْكَ تَدْوُرُ أَعْيُنُهُمْ كَالَّذِي يُغْشِي عَلَيْهِ  
مِنَ الْمُؤْتَمِرِ فَإِذَا ذَهَبَ الْخَوْفُ سَلَفُوكُمْ بِالسِّنَةِ حِدَادٌ أَشَحَّةٌ عَلَى الْخَيْرِ  
أُولَئِكَ لَمْ يُؤْمِنُوا فَأَحْبَطَ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

*“Apabila datang ketakutan (bahaya), kamu Lihat mereka itu memandang kepadamu dengan mata yang terbalik-balik seperti orang yang pingsan karena akan mati, dan apabila ketakutan telah hilang, mereka mencaci kamu dengan lidah yang tajam, sedang mereka bakhil untuk berbuat kebaikan. mereka itu tidak beriman, Maka Allah menghapuskan (pahala) amalnya. dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.”*

Dalam perang Ahzab tampak jelas orang yang bersifat munafik dan ingkar, dan yang beriman dengan sebenarnya. Karena sangat ketakutan, orang-orang munafik mengira bahwa tentara sekutu masih berada di medan pertempuran, padahal tentara-tentara itu telah lari berserakan, kembali ke negeri masing-masing. Hal ini menunjukan bahwa orang-orang munafik adalah orang-orang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecut dan tidak beriman sehingga tidak ikut berperang, seakan-akan mereka tidak hadir disana. Oleh karena itu, mereka tidak mengetahui gerak-gerik musuh. Dalam pada itu, jika tentara sekutu itu kembali menyerang, mereka menginginkan agar mereka berada di *Ba'diyah* (padang pasir) yang jauh dari kota bersama-sama Arab Badui dan penduduk padang pasir, agar mereka tidak terkena bahaya peperangan. Bagi mereka cukuplah kiranya bila dapat bertanya kepada orang-orang yang datang ke tempat mereka tentang keadaan Nabi dan Kaum Muslimin.

Pada ayat di atas, Allah menyebutkan sifat-sifat orang-orang yang selalu menghindarkan diri ikut berperang bersama Nabi Saw, karena ketakutan atau kekhawatiran. Saat musuh-musuh telah menyerang dan orang-orang yang beriman telah bertempur dengan gagah berani menolak serangan musuh, mereka menoleh ke kiri dan ke kanan karena ketakutan, mencari jalan dan kesempatan untuk lari dari medan pertempuran menghindari kematian.

Kecemasan masa depan adalah perasaan takut, khawatir, atau ketidakpastian yang dirasakan individu terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di masa mendatang. Zaleski (1996) mendefinisikan kecemasan masa depan sebagai kondisi kekhawatiran akan kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa negatif di masa depan yang belum pasti, sehingga membuat individu menghindari risiko dan merasa tertekan dalam membayangkan masa depan.

Dalam konteks penelitian ini, kecemasan masa depan difokuskan pada kecemasan mahasiswa dalam menghadapi prospek dunia kerja dan karir setelah lulus kuliah. Mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi berbagai ketidakpastian, seperti persaingan kerja yang ketat, keterbatasan lapangan pekerjaan, ketidakpastian penghasilan, serta tuntutan sosial dan ekonomi yang semakin kompleks. Faktor-faktor tersebut dapat memicu rasa cemas, kurang percaya diri, bahkan keengganhan untuk mengambil langkah konkret dalam merencanakan masa depan.

### c. Reaksi Kecemasan

Menurut Nevid, Rathos, dan Green (2005) ciri-ciri kecemasan yaitu:

- a. Secara fisik meliputi kegelisahan, kegugupan, tangan atau anggota tubuh yang bergetar/gemetar, banyak berkeringat, mulut/kerongkongan terasa kering, sulit berbicara, sulit bernafas, jantung berdebar keras atau berdetak kencang,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusing, merasa cemas atau mati rasa, sering buang air kecil, merasa sensitif atau mudah marah.

- b. Secara behavioral meliputi perilaku menghindar, perilaku melekat dan perilaku terguncang.
- c. Secara kognitif meliputi khawatir tentang sesuatu, perasaan tergantung atau kelakuan atau aprehensi terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi tanpa penjelasan yang jelas, kelakuan akan kehilangan kontrol, tidak mampu mengatasi masalah berpikir bahwa semuanya tidak bisa dikendalikan, sulit berkonsentrasi dan memfokuskan pikiran.

Herber dan Runyon (1984) mengemukakan bahwa kecemasan dimanifestasikan dalam empat hal:

- a. Kognitif (dalam pikiran individu), pengertian kognitif mungkin banyak macamnya dari kecemasan yang ringan sampai pada panik. Serangan yang hebat dapat membawa suatu penghukuman pada malapetaka yang akan datang, berakhir di dunia atau kematian; suatu kebingungan dengan hal yang tidak diketahui atau dikenal; tidak mampu untuk konsentrasi atau mengambil kesimpulan; dan sulit tidur.
- b. Motorik (dalam aksi atau tindakan), campuran seluruh tingkah laku umumnya yang ditunjukkan yaitu istirahat yang kurang, memaksa atau mengontrol kecepatan dalam suatu aktifitas, gelisah, kejangan otot yang tidak dapat dikontrol, bibir gemetar, jari tangan yang gemetar, lemas atau menjadi tidak berdaya, dan gugup.
- c. Somatik (dalam reaksi fisik atau biologis), pada somatik, perubahan system otonomi sering direfleksikan dalam bentuk sulit bernafas, mulut kering, tangan dan kaki yang dingin, diare/mencret, sering buang air kecil, banyak keringat ketegangan otot (terutama di kepala, leher, dan pada dada), dan pencernaan yang salah.
- d. Afektif (dalam emosi individu). Bagaimanapun yang paling nyata manifestasinya adalah wilayah afektif; suatu perasaan tegang yang kuat, perasaan-perasaan tidak menentu, gelisah dan perasaan was-was.

#### **d. Jenis-jenis Kecemasan**

Menurut Spilberger dalam annisa dan ifidl (2016) menjelaskan kecemasan dalam dua bentuk, yaitu :

##### *1) Trait anxiety*

*Trait anxiety*, yaitu adanya rasa khawatir dan terancam yang menghinggapi diri seseorang terhadap kondisi yang sebenarnya tidak berbahaya. Kecemasan ini disebabkan oleh kepribadian individu yang memang memiliki potensi cemas dibandingkan dengan individu yang lainnya.

2) *State anxiety*

*State anxiety*, merupakan kondisi emosional dan keadaan sementara pada diri individu dengan adanya perasaan tegang dan khawatir yang dirasakan secara sadar serta bersifat subjektif.

Sedangkan menurut Freud dalam annisa dan ifdil (2016) membedakan kecemasan dalam tiga jenis, yaitu :

1) Kecemasan neurosis

Kecemasan neurosis adalah rasa cemas akibat bahaya yang tidak diketahui. Perasaan itu berada pada ego, tetapi muncul dari dorongan id. Kecemasan neurosis bukanlah ketakutan terhadap insting-insting itu sendiri, namun ketakutan terhadap hukuman yang mungkin terjadi jika suatu insting dipuaskan.

2) Kecemasan moral

Kecemasan ini berakar dari konflik antara ego dan superego. Kecemasan ini dapat muncul karena kegagalan bersikap konsisten dengan apa yang mereka yakini benar secara moral. Kecemasan moral merupakan rasa takut terhadap suara hati. Kecemasan moral juga memiliki dasar dalam realitas, di masa lampau sang pribadi pernah mendapat hukuman karena melanggar norma moral dan dapat dihukum kembali.

3) Kecemasan realistik

Kecemasan realistik merupakan perasaan yang tidak menyenangkan dan tidak spesifik yang mencakup kemungkinan bahaya itu sendiri. Kecemasan realistik merupakan rasa takut akan adanya bahaya-bahaya nyata yang berasal dari dunia luar.

### e. Tingkat Kecemasan

Stuart (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) mengungkapkan tingkat kecemasan individu sebagai berikut:

a. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan bersumber adanya ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan ini menyebabkan

individu menjadi waspada dan mengubah pola persepsinya. Kecemasan ini dapat memotivasi instrinsik belajar dan menghasilkan pertumbuhan kreativitas.

**b. Kecemasan Sedang**

Kecemasan sedang memungkinkan individu untuk mendahulukan hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Kecemasan ini mempersempit lapang persepsi individu. Individu mengalami tidak perhatian yang selektif namun dapat bertujuan pada lebih banyak tempat jika diarahkan untuk melakukannya.

**c. Kecemasan berat**

Kecemasan berat membuat individu mengurangi persepsi individu. Individu cenderung bertujuan pada sesuatu yang spesifik serta tidak memikirkan tentang hal lain. Seluruh tindakan ditujukan untuk mengurangi ketegangan dan individu memerlukan banyak arahan untuk berfokus pada tempat lain.

**d. Tingkat panik**

Tingkat panik dari suatu kecemasan berhubungan dengan ketakutan dan teror, karena individu mengalami kehilangan kendali. Orang yang mengalami panik tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan, panik melibatkan disorganisasi kepribadian, dengan panik terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan pemikiran yang tidak dapat rasional.

**f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan**

Menurut Adler & Rodman (2009) terdapat dua faktor yang menjadi faktor penyebab timbulnya kecemasan, yaitu:

- Pengalaman Negatif Pada Masa Lalu Penyebab utama dari timbulnya perasaan cemas adalah timbulnya perasaan tidak nyaman atau tidak menyenangkan tentang kejadian yang berkemungkinan dapat terulang lagi di masa yang akan datang.
- Pikiran yang Tidak Rasional Pikiran yang tidak rasional terbagi ke dalam empat macam bentuk, yaitu:
  - 1) Kegagalan katastropik, yaitu individu berasumsi bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Individu kemudian

mengalami kecemasan serta perasaan tidak mampu mengatasi permasalahan tersebut.

- 2) Kesempurnaan, dimana individu mengharapkan kesempurnaan terhadap dirinya, baik dari segi fisik maupun kemampuan. Individu menjadikan kesempurnaan sebagai sebuah target maupun sumber inspirasi.
- 3) Persetujuan, dimana individu memiliki keyakinan salah yang didasarkan pada ide bahwa terdapat hal virtual yang tidak hanya diinginkan tetapi juga untuk mencapai persetujuan dari sesama orang-orang disekitarnya.
- 4) Generalisasi yang tidak tepat, yaitu menggeneralisasi sesuatu dan biasanya terjadi pada individu yang memiliki sedikit pengalaman.

Berdasarkan faktor-faktor diatas disimpulkan bahwa, kecemasan masa depan terjadi akibat pengalaman dan pemahaman individu akan sesuatu.

### **2.2.3. Pelatihan Kewirausahaan sebagai Upaya Mengurangi Kecemasan Masa Depan Mahasiswa**

Berdasarkan teori Zaleski (1996), kecemasan menghadapi masa depan diartikan sebagai kondisi ketakutan, kekhawatiran, ketidakpastian serta kebingungan terhadap perubahan di masa depan, khususnya yang dianggap kurang menyenangkan. Dalam penelitian ini, kecemasan masa depan yang diteliti difokuskan pada kecemasan yang berkaitan dengan aspek karir dan dunia kerja yang akan dihadapi mahasiswa setelah lulus.

Melalui observasi awal dan kajian pustaka, kecemasan masa depan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau ditandai oleh beberapa ciri, yaitu:

1. Rasa khawatir yang berlebihan terhadap prospek karir setelah lulus;
2. Perasaan tidak berdaya dalam menghadapi persaingan kerja;
3. Rendahnya rasa percaya diri atas kemampuan yang dimiliki;
4. Ketidakpastian dan kebingungan dalam merencanakan masa depan;
5. Perasaan terancam oleh tantangan atau perubahan yang tak terduga.

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu intervensi edukatif yang dirancang untuk menumbuhkan pola pikir mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap ketidakpastian, termasuk dalam hal karier. Dalam konteks mahasiswa, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis untuk membangun usaha, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif (Fayolle, 2006; Bandura, 1997).

Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis berwirausaha, tetapi juga mengembangkan mindset positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperkuat kesiapan menghadapi masa depan. Pelatihan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan kemampuan menciptakan peluang usaha secara mandiri, sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada lapangan kerja formal yang terbatas.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perubahan kecemasan masa depan mahasiswa meliputi:

1. Khawatir: Tingkat kekhawatiran terhadap kemungkinan kegagalan karir;
2. Tidak berdaya: Perasaan tidak cukup mampu dalam menghadapi tantangan masa depan;
3. Rendah diri: Persepsi negatif terhadap kemampuan dan nilai diri;
4. Kurang percaya diri: Keraguan dalam membuat keputusan terkait masa depan;
5. Terancam: Persepsi ancaman dari perubahan atau ketidakpastian yang akan datang.

Sedangkan indikator dari pelatihan kewirausahaan yang diberikan mencakup:

1. Pengenalan diri dan masa depan;
2. Mindset kewirausahaan;
3. Kreativitas dan inovasi;
4. Perencanaan usaha sederhana;
5. Meningkatkan kepercayaan diri menghadapi masa depan.

Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi tingkat kecemasan masa depan mahasiswa secara signifikan.

### 2.3 Konsep Operasional

#### 1. Variabel Bebas : Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi masa depan melalui pendekatan kewirausahaan.

#### 2. Variabel Terikat : Kecemasan Masa Depan

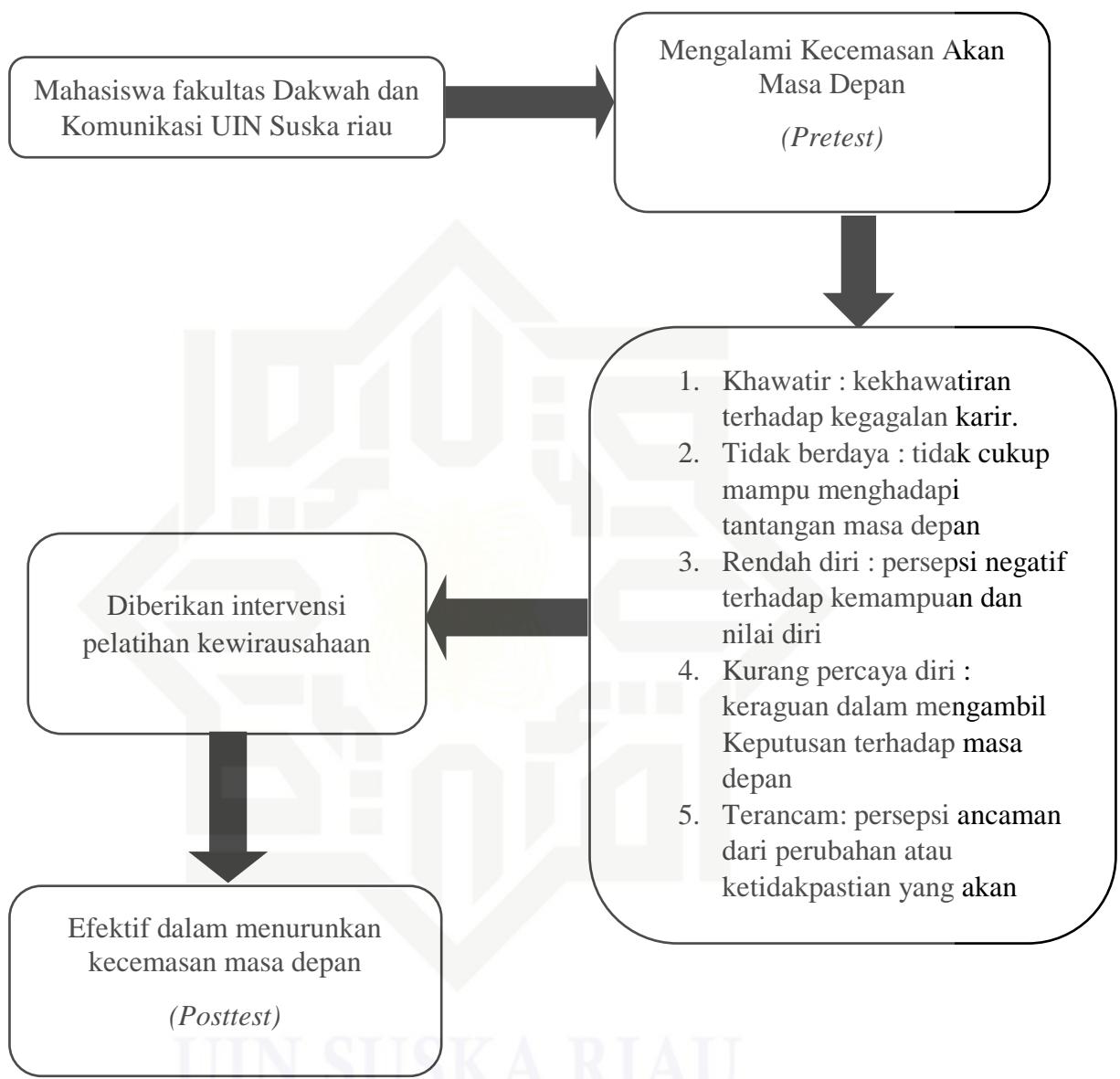
Kecemasan masa depan dalam penelitian ini diartikan sebagai perasaan khawatir, tidak berdaya, rendah diri, kurang percaya diri, dan merasa terancam terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masa depan, khususnya dalam aspek karier dan usaha. Alat ukur yang digunakan adalah skala angket kecemasan masa depan dengan skala likert 1-4.

**Tabel 4 Konsep Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Pelatihan Kewirausahaan	Mengenal diri dan masa depan	Mengenali potensi, minat, serta kekhawatiran pribadi
	Mindset Kewirausahaan	Memahami <i>growth mindset</i> dan karakter wirausaha
	Kreativitas dan Inovasi	Mampu menghasilkan ide usaha kreatif dan inovatif
	Perencanaan Usaha	Menyusun rencana usaha sederhana ( <i>mini business plan</i> )
	Kepercayaan diri menghadapi masa depan	Meningkatkan keberanian dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan
Kecemasan Masa Depan	Khawatir	Terlalu fokus pada kemungkinan kegagalan dalam karir atau usaha
	Tidak Berdaya	Merasa tidak memiliki cukup pengetahuan atau keterampilan untuk mengatasi tantangan
	Rendah Diri	Merasa tidak cukup baik atau layak untuk sukses di masa depan dan keyakinan bahwa kegagalan adalah hal yang tidak terhindarkan
	Kurang Percaya Diri	Merasa ragu dengan keputusan atau pilihan yang dibuat
	Terancam	Perasaan tidak siap menghadapi tantangan atau perubahan yang tak terduga

## 2.4 Kerangka Pemikiran

*Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran*



## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Pelatihan kewirausahaan efektif dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa.
2.  $H_2$  : Pelatihan kewirausahaan efektif terhadap penurunan kecemasan masa depan mahasiswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (experimental). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang terkendalikan dimaksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2011: 72). Dalam penelitiannya ini, peneliti menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. *One group pretest-posttest design* merupakan desain atau rancangan penelitian yang mencakup hanya satu kelas atau kelompok yang diberikan *pre-test*, *post-test*, dan perlakuan (*treatment*). Adapun *one group pretest-posttest design* yang dimaksud peneliti adalah *one group pretest-posttest design* tanpa kelompok kontrol atau pembanding.

Adapun untuk pendekatan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu bentuk pendekatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan kerangka atau desain penelitiannya. Selain itu, definisi lain penelitian kuantitatif menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, hingga penampilan dari hasilnya.

**Tabel 5 Desain Penelitian**

Kelompok	Pre Test	Pelatihan (X)	Post Test
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- E : Kelompok Eksperimen  
O<sub>1</sub> : Nilai Pretest (sebelum diberikan pelatihan)  
X : Pelatihan Kewirausahaan  
O<sub>2</sub> : Nilai Posttest (setelah diberikan pelatihan)

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lokasi yang strategis, yaitu di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan akurat yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

**Tabel 6 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2024-2025						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	<b>Pembuatan Proposal</b>							
2	<b>Seminar Proposal</b>							
3	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>							
4	<b>Hasil Penelitian</b>							

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan. Berdasarkan daftar kehadiran populasi terdiri dari 102 orang mahasiswa.

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan apabila peneliti tidak memungkinkan meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan

proporsi tertentu dari jumlah populasi. Peneliti menetapkan persentase pengambilan sampel sebesar 25%, merujuk pada pendapat Arikunto (2013:134) yang menyatakan bahwa bila populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel dapat dilakukan sebesar 10% hingga 25%.

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 102 orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$25\% \times 102 = 25,5\% \text{ dan dibulatkan menjadi } 26\%.$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 26 orang, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Angket atau Kuisisioner

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan instrumen berupa angket sebagai pengumpulan data. angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk memperoleh sejumlah informasi yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan skala likert, Skala Likert merupakan salah satu jenis instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat suatu individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Adapun alternatif jawaban skala Likert yang digunakan oleh peneliti yaitu:

**Tabel 7 Kategori Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### 5.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1. Uji Validitas

Azwar (2015) mendefinisikan bahwa validitas adalah suatu konsep dalam mengevaluasi alat tes, yang dalam konsepnya mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan informasi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validasi dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS (Statistical Package or Social Science) dengan validitas Product Moment Pearson. Item-item yang valid akan diujikan dan item yang tidak valid akan digugurkan. Menurut Ridwan (2009) menjelaskan bahwa suatu item dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $skor\ sig < 0,05$  dengan skor  $r_{tabel}$ .

### 3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya, dan reliabilitas ini memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan menggunakan IBM SPSS (Statistical Package or Social Science) versi 26 for windows. Koefisien reliabilitas diukur dari rentang 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka tingkat reliabel semakin tinggi. suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha  $> 0,7$ .

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data statistic dengan cara memberi gambaran atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan sebagai teknik analisis data jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Data penelitian yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan sebagainya.

### 3.6.2. Uji N-Gain

"N-Gain," singkatan dari "*normalized gain*" atau peningkatan yang dinormalisasi, Uji *N Gain* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu pendekatan atau terapi dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk menghitung perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* dan membandingkannya dengan nilai maksimal yang dapat dicapai. Hasil dari perhitungan itu disebut dengan *N Gain Score*, yang menunjukkan seberapa efektif terapi atau metode setelah digunakan.(Fauzi et al., 2022) Menurut Meltzer, rumus untuk faktor *g* (*N-Gain*) adalah:(Ramdhani et al., 2020)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### *Skor Posttest – Skor Pretest*

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Adapun kriteria indeks gain (g) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8 Kriteria Nilai N-Gain**

Nilai g	Kriteria
$0.7 < g < 1$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$0 < g < 0.3$	Rendah

**Tabel 9 Tafsiran Efektivitas N-Gain Score**

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>75	Efektif

**UIN SUSKA RIAU**

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI

#### 4.1 Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970, pada tanggal 19 September 1970 didirikan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) yang merupakan awal mula Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Saat didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara hukum formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara sejarah fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena bakalnya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah sebagai sebuah fakultas tersendiri sudah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih matang kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dikembangkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 dilakukan pula penjajakan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan mengembangkan jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (51) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada yaitu Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan. Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Riau telah dilakukan berbagai upaya permulaan,

diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Selain itu, telah dilakukan pula seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M.A dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Solch Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada LAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka berdasarkan hukum Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, tetapi berdasarkan kenyataan kelahiran itu baru terealisir pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

## 4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

### 4.2.1 Visi

"Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada Tahun 2025"

### 4.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.

5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

#### 4.2.3 Tujuan

Tujuan Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### 4.3 Program Studi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

#### 4.3.1 Pengembangan Masyarakat Islam

##### A. Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam melalui integrasi agama, sains, dan teknologi di Asia pada Tahun 2025”

##### B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang professional di bidang pemberdayaan masyarakat serta adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Pengembangan Masyarakat Islam yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### D. Profil Lulusan Prodi PMI

Profil utama lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam adalah praktisi pendampingan masyarakat, asisten peneliti bidang Pengembangan masyarakat Islam, Dai dan konsultan Pengembangan Masyarakat Islam, kewirausahaan sosial berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan muktahir dibidangnya serta mampu melaksanakan pengembangan masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

#### 4.3.2 Bimbingan Konseling Islam

##### A. Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di Asia Tahun 2025”.

##### B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang bimbingan konseling Islam, yang bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, serta berwawasan luas.
2. Lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dalam bidang bimbingan konseling islam serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
3. Lulusan yang siap kerja yang memiliki wawasan dan keterampilan pedagogis, metodologis, dan managerial dalam bidang bimbingan bimbingan konseling islam.

### E. Profil Lulusan BKI

Merujuk dari sasaran yang akan dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam diatas, maka dirumuskanlah profil lulusan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai berikut:



1. Pembimbing dan Konselor Islam: Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta menguasai dan mampu menerapkan di bidang konselor keluarga dan masyarakat, konselor industri dan karir, dan konselor di bidang pendidikan.
2. Asisten Peneliti Sosial Keagamaan: Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3. Motivator Islam: Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas motivator keislaman di bidang sosial keagamaan, pendidikan, dan kesehatan.
4. Terapis Islam: Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas di bidang terapi.

#### 4.3.3 Ilmu Komunikasi

##### A. Visi

“Terwujudnya program studi yang unggul, inovatif, dan kolaboratif dalam keilmuan komunikasi di Asia pada tahun 2025”

##### B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni bidang komunikasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.

##### C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.



2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu komunikasi.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

#### **D. Profil Lulusan Ilkom**

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi adalah praktisi Ilmu Komunikasi, asisten peneliti dan pengembang media komunikasi dan informasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

##### **4.3.4 Manajemen Dakwah**

###### **A. Visi**

“Terwujudnya program studi yang Profesional, Unggul dan Kompetitif dalam Keilmuan Manajemen Dakwah secara Integratif di Asia pada Tahun 2025”.

###### **B. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Manajemen Dakwah untuk melahirkan sumber daya manusia yang professional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Manajemen Dakwah berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- C. Tujuan**
1. Menghasilkan lulusan Manajemen Dakwah yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
  2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.
  3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
  4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
  5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.
- D. Sasaran**
1. Terselenggaranya kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian bidang Manajemen Dakwah melalui penerapan sistem pendidikan yang terintegrasi.
  2. Terselenggaranya kegiatan pengembangan Manajemen Dakwah melalui penerapan Manajemen Lembaga Dakwah, Manajemen Travelling Haji, Umrah dan Wisata Keagamaan, Manajemen Zakat dan Wakaf.
  3. Terbentuknya tradisi intelektual dan akademik yang kuat melalui berbagai kajian dan penelitian yang dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu dan proses pemecahan masalah sosial dan agama.
  4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara integrasi, terorganisir dan berkesinambungan.
- E. Strategi Pencapaian**
1. Melakukan tinjauan kurikulum minimal 5 tahun sekali.
  2. Melakukan monitoring perkuliahan, pengembangan silabus, SAP, dan bahan ajar setiap semester (ganjil dan genap).
  3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk dosen dan mahasiswa dalam bidang pemberdayaan masyarakat.
  4. Mengembangkan kualitas SDM dengan mengirimkan dosen untuk studi lanjut pada bidang yang relevan.
  5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian Masyarakat.

6. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa melalui pelatihan dan praktikum.
7. Melakukan kerjasama baik dalam dan luar negeri dengan lembagalembaga terkait dengan disiplin Manajemen Dakwah.

#### **F. Profil Lulusan MD**

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Dakwah adalah praktisi pengelola dakwah, asisten peneliti social keagamaan dan pengembang lembaga dakwah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan efektif dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal ini menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah pelatihan kewirausahaan efektif dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa.

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa pelatihan kewirausahaan yang terdiri dari lima sesi menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa yang semula tinggi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis dalam berwirausaha, tetapi juga membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan pola pikir positif, serta membentuk kesiapan mental untuk menghadapi ketidakpastian setelah lulus kuliah.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi *psikopedagogik* dalam upaya mengurangi kecemasan masa depan mahasiswa. Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan program pelatihan kewirausahaan sebagai bagian dari pengembangan *soft skill* mahasiswa, baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan ini dapat menjadi salah satu cara untuk menurunkan tingkat kecemasan masa depan pada mahasiswa.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki sejumlah saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, diantaranya :

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pelatihan kewirausahaan dapat menjadi program regular yang tidak hanya menanamkan keterampilan wirausaha, tetapi juga berfungsi sebagai intervensi dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa.

### 2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan serupa yang dapat membekali mereka dalam merancang masa depan secara mandiri dan positif.

## BAB VI

## PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan efektif dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal ini menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah pelatihan kewirausahaan efektif dalam menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa.

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa pelatihan kewirausahaan yang terdiri dari lima sesi menurunkan kecemasan masa depan mahasiswa yang semula tinggi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis dalam berwirausaha, tetapi juga membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan pola pikir positif, serta membentuk kesiapan mental untuk menghadapi ketidakpastian setelah lulus kuliah.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi *psikopedagogik* dalam upaya mengurangi kecemasan masa depan mahasiswa. Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan program pelatihan kewirausahaan sebagai bagian dari pengembangan *soft skill* mahasiswa, baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan ini dapat menjadi salah satu cara untuk menurunkan tingkat kecemasan masa depan pada mahasiswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada skala kecil dan tanpa kelompok kontrol. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode eksperimen yang lebih kuat seperti *quasi-eksperimental* dengan kelompok kontrol dan memperluas jumlah sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Dona Fitri dan Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (*Anxiety*) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor* Vol. 5. No. 2.

Asridayanti dan Kristianingsih, Sri Aryanti. 2019. Konsep Diri dengan Kecemasan pada Narapidana Pengguna Narkotika dalam Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Psikologi*. Vo 5. No. 1.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atkinson, R. d. (2008). *Pengantar Psikologi. Edisi kesebelas Jilid 2 (Terjemahan: Dr. Widjaja Kusuma*. Batam: Interaksara

Azhari, M., & Mirza, A. (2016). Kecemasan masa depan dan prospek kerja mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 45-58.

Azwar, S. (2015). *Penyusunan Instrumen Psikologi: Prinsip dan Teknik Penyusunan Instrumen untuk Pengukuran Data Psikologis*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik ketenagakerjaan. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/09/20/3f6dbcd515737b5c8e40d497/laporan-perekonomian-indonesia-2024.html>.

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co.

Chaplin, J. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: Harper & Row.

Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701–720. <https://eric.ed.gov/?id=EJ801767>.

Fitriani, D. (2019). *Hubungan Antara Kecemasan Karir dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Z. Skripsi*, Universitas Indonesia.

Griffiths, M. D., & Kuss, D. J. (2017). Internet Addiction and Anxiety in College Students. *Psychology of Addictive Behaviors*, 31(1), 111-118.

Haber, A. and Runyon, R. P. (1984). *Psychology of adjustment*. Illinois: The Dorsey Press.

Hartaji, D. A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. Skripsi. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

- Hulukati, W. &. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 2 (01).73-144. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1787>.
- Iskandar, A., & Hadi, R. (2017). *Kecemasan Karir dan Perencanaan Karir Mahasiswa di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan, F., & Safitri, A. (2018). Peran Pengembangan Diri dalam Mengurangi Kecemasan Karir Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 98-107.
- Lailatul, L., & Sa'datul, S. (2020). Orientasi masa depan dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(2), 112-134.  
<https://media.neliti.com/media/publications/479445-none-8c3209f5.pdf> Diakses pada 6 November 2024.
- Marsella, P., Wulandari, S., & Cahyo, A. (2024). Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Adakah Peranan Internal Locus of Control? *Jurnal Psikologi Terapan*, 22(1), 45-60. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa/article/view/10551>.
- Meita Safira. (2022). Efektivitas pelatihan berpikir positif untuk menurunkan kecemasan karir dan meningkatkan optimisme masa depan pada mahasiswa di era pandemi. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 3(1), 45-58. <https://digilib.uin-suska.ac.id/id/eprint/53237/>.
- Mortensen, E. L. (2014). "Kecemasan dan Kesejahteraan Mental pada Mahasiswa." *Jurnal Kesehatan Mental*.
- Nadira, N., & Zarfiel, Z. (2013). "Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja." *Jurnal Pendidikan*.
- Nevid, J. d. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nur Arwinda. (2023). Efektivitas pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Parepare. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 8(1), 77-89. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8383/>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penlitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017
- Putri, Dhian Riskiana dan Prihwanto, Puji. 2021. Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir. E-proceeding Senriabdi Vol. 1 No. 1.
- Przepiorka, A., et al. (2021). "Entrepreneurial Skills to Be Successful in the Global and Digital World: Proposal for a Frame of Reference for

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Entrepreneurial Education." *Educational Sciences*, 11(356),1-13. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1304026.pdf>.
- Raharjo, H., & Aranditio, A. (2021). "Kesiapan Kerja Sarjana Baru di Indonesia." Direktorat Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kemendikbud Ristek.
- Rahman, A., dkk. (2024). Pengaruh pelatihan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 15-30. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/12228>.
- Safira, M. (2022). Efektivitas Pelatihan Berpikir Positif untuk Menurunkan Kecemasan Karir dan Meningkatkan Optimisme Masa Depan pada Mahasiswa di Era Pandemi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 10(3), 145-157. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53237/>.
- Schwartz, G. (2000). *Anxious: Understanding the nature of anxiety*. New York: Psychology Press.
- Seligman, L. (2006). *Theories of Counseling and Psychotherapy: Systems, Strategies, and Skills*. (2nd ed.). Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Ltd.
- Sirombing, M. (2018). Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Psikologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 44-58.
- Siregar, Tsurayya Kamilah; Kamila, Adinda Tasya, dan Tasaufi, Muhammad Novvaliant Filsuf. 2021. Kebersyukuran dan Kecemasan Akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi Covid-19. *Borobudur Psychology Review* Vol. 01 No. 01.
- Siswoyo, d. d. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyantini, E. (2010). "Pengaruh Kecemasan terhadap Perilaku Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Surya, D., & Prasetyo, B. (2020). Keterampilan kewirausahaan dan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi perubahan. *Jurnal Psikologi dan Kewirausahaan*, 7(3), 45-58.
- Suryana, S. (2013). *Kewirausahaan: Konsep dan praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wella, W., & Saino, S. (2024). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kewirausahaan dan Ekonomi, 10(1), 15-85.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/58607>
- Wanberg, C.R., Zhu, J., & Van Hooft, E.A.J. (2010). "The Role of Social Support in the Job Search Process: A Longitudinal Study." *Journal of Applied Psychology*, 95(2), 242–252.
- Yuliana, R. (2015). *Pengaruh Kecemasan Masa Depan terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa Universitas X. Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunita, R. (2013). Kecemasan sebagai reaksi emosi: Tinjauan teori dan implikasi. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 67-79.
- Zaleski, Z. (1996). Future anxiety: The psychological impact of uncertainty. *Journal of Personality and Social Psychology*, 70(4), 1025-1035.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 1 Skala Kecemasan Menghadapi Masa Depan

### IDENTITAS

: ..

### NAMA

: ..

### USIA

: ..

### JENIS KELAMIN

: ..

### PETUNJUK :

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Masing-masing pernyataan diikuti 4 (empat) pilihan jawaban. Kami meminta saudara/I untuk menjawab pernyataan tersebut dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i.

**SS** : Bila responden SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.

**S** : Bila responden SETUJU dengan pernyataan tersebut

**TS** : Bila responden TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

**STS** : Bila responden SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pengisian angket ini. Atas bantuan, partisipasi dan waktu yang sudah saudara/I luangkan, sebelum dan sesudahnya saya ucapan terima kasih.

*Selamat Bekerja*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering khawatir tentang masa depan karir saya				
2.	Saya merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai setelah lulus				
3.	Saya sering memikirkan kemungkinan kegagalan dalam membangun karir				
4.	Saya merasa cemas menghadapi persaingan di dunia kerja				
5.	Saya merasa tidak memiliki kendali atas masa depan karir saya				
6.	Saya merasa bingung menentukan langkah yang harus diambil untuk mencapai karir yang saya inginkan				
7.	Saya merasa tidak mampu bersaing di dunia kerja				
8.	Saya merasa tidak cukup keterampilan untuk menghadapi tantangan karir di				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masa depan				
9.	Saya merasa rendah diri saya kurang pantas untuk mencapai kesuksesan di masa depan				
10.	Saya sering merasa bahwa kemampuan saya lebih rendah dibandingkan orang lain				
11.	Saya merasa tidak cukup cerdas untuk meraih karir yang saya cita-citakan				
12.	Saya sering meragukan potensi diri saya sendiri				
13.	Saya tidak yakin bisa menghadapi persaingan yang ketat Ketika melamar pekerjaan kelak				
14.	Saya merasa tidak mampu mengembangkan karir yang saya inginkan				
15.	Saya merasa tidak percaya diri untuk memulai usaha baru ataupun pekerjaan baru				
16.	Saya merasa masa depan saya terancam oleh ketidakpastian dunia kerja				
17.	Saya merasa tidak aman dengan kondisi pasar kerja saat ini				
18.	Saya merasa takut tidak bisa memenuhi harapan keluarga terkait karir saya				
19.	Saya merasa situasi ekonomi saat ini dapat menghambat masa depan karir saya				

**UIN SUSKA RIAU**

### **Lampiran 2 Tabulasi Angket Pretest Dan Posttest**

- Tabulasi Data Pretest**

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
R1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	23
R2	2	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	2	36
R3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	30
R4	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	43
R5	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	36
R6	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
R7	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
R8	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
R9	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	42
R10	1	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	40
R11	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	40
R12	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	45
R13	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	41
R14	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	50
R15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	33
R16	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	43
R17	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
R18	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	39

R19	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	29
R20	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	42	
R21	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	40	
R22	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	42	
R23	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1	40	
R24	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	1	3	3	40	
R25	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	3	42	
R26	3	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	32	

- **Tabulasi Data Posttest**

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	61
R4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72
R5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	62
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
R8	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	65
R9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
R10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72

R11	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
R12	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60
R16	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	61
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R18	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	66
R19	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
R21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
R22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	61
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74	
R24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R25	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
R26	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	72

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

		Correlations																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
P1	Pearson Correlation	1	-.084	-	-.140	.073	.209*	.090	.351**	.718**	.295**	.268**	.444**	.616**	.395**	.269**	.204*	.001	.225*	.315**	.554**
	Sig. (2-tailed)						.207*														
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	
P2	Pearson Correlation	-.084	1	.189*	.147	.395**	.274**	.256**	.294**	-.172	.327**	.431**	.232*	-.042	.069	.203*	.320**	.468**	.300**	-.107	.459**
	Sig. (2-tailed)	.363		.038	.109	.000	.002	.005	.001	.061	.000	.000	.011	.653	.452	.026	.000	.000	.001	.247	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	
P3	Pearson Correlation	-.207*	.189*	1	.416**	.320**	.213*	.269**	.095	-.144	.245**	.337**	.191*	-	-	.130	.132	.276**	.285**	-.081	.334**
	Sig. (2-tailed)	.023	.038		.000	.000	.019	.003	.303	.117	.007	.000	.036	.033	.014	.156	.151	.002	.002	.380	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	
P4	Pearson Correlation	-.140	.147	.416**	1	.242**	.187*	.217*	.019	-	.108	.183*	.125	-.152	-.161	.110	.138	.162	.181*	-.061	.250**

		Sig. (2-tailed)	.127	.109	.000		.008	.040	.017	.833	.003	.239	.046	.173	.096	.079	.231	.134	.077	.048	.510	.006
		N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
P5	Pearson Correlation		.073	.395 <sup>**</sup>	.320 <sup>**</sup>	.242 <sup>**</sup>	1	.406 <sup>**</sup>	.510 <sup>**</sup>	.246 <sup>**</sup>	-.067	.465 <sup>**</sup>	.455 <sup>**</sup>	.347 <sup>**</sup>	.059	.050	.343 <sup>**</sup>	.293 <sup>**</sup>	.369 <sup>**</sup>	.297 <sup>**</sup>	.017	.607 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.426	.000	.000	.008		.000	.000	.007	.465	.000	.000	.000	.523	.585	.000	.001	.000	.001	.857	.000
P6	Pearson Correlation		.209 <sup>*</sup>	.274 <sup>**</sup>	.213 <sup>*</sup>	.187 <sup>*</sup>	.406 <sup>**</sup>	1	.506 <sup>**</sup>	.206 <sup>*</sup>	.019	.384 <sup>**</sup>	.607 <sup>**</sup>	.363 <sup>**</sup>	.067	.062	.232 <sup>*</sup>	.363 <sup>**</sup>	.366 <sup>**</sup>	.320 <sup>**</sup>	.027	.605 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.022	.002	.019	.040	.000		.000	.024	.833	.000	.000	.000	.469	.499	.011	.000	.000	.000	.769	.000
P7	Pearson Correlation		.090	.256 <sup>**</sup>	.269 <sup>**</sup>	.217 <sup>*</sup>	.510 <sup>**</sup>	.506 <sup>**</sup>	1	.287 <sup>**</sup>	-.133	.450 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>	.259 <sup>**</sup>	.013	-.052	.280 <sup>**</sup>	.243 <sup>**</sup>	.313 <sup>**</sup>	.331 <sup>**</sup>	-.039	.547 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.327	.005	.003	.017	.000	.000		.001	.146	.000	.000	.004	.892	.574	.002	.008	.000	.000	.673	.000
P8	Pearson Correlation		.351 <sup>**</sup>	.294 <sup>**</sup>	.095	.019	.246 <sup>**</sup>	.206 <sup>*</sup>	.287 <sup>**</sup>	1	.212 <sup>*</sup>	.377 <sup>**</sup>	.456 <sup>**</sup>	.517 <sup>**</sup>	.086	.110	.300 <sup>**</sup>	.398 <sup>**</sup>	.356 <sup>**</sup>	.442 <sup>**</sup>	-.051	.595 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.303	.833	.007	.024	.001		.020	.000	.000	.000	.349	.232	.001	.000	.000	.000	.584	.000

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: t汀gan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. . . pentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P13	Pearson Correlation	.616 **	-.042	-	-.152	.059	.067	.013	.086	.448 **	.071	.111	.283 **	1	.342 **	.058	.043	-.019	.070	.322 **	.355 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.653	.033	.096	.523	.469	.892	.349	.000	.441	.227	.002		.000	.533	.642	.839	.447	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
P14	Pearson Correlation	.395 **	.069	-	-.161	.050	.062	-.052	.110	.415 **	-.063	-.004	.101	.342 **	1	.112	.002	-.012	.148	.321 **	.289 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.452	.014	.079	.585	.499	.574	.232	.000	.496	.964	.271	.000		.225	.983	.900	.106	.000	.001
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
P15	Pearson Correlation	.269 **	.203 *	.130	.110	.343 **	.232 *	.280 **	.300 **	.144	.320 **	.383 **	.369 **	.058	.112	1	.186 *	.191 *	.335 **	.027	.523 **
	Sig. (2-tailed)	.003	.026	.156	.231	.000	.011	.002	.001	.115	.000	.000	.000	.533	.225		.042	.036	.000	.769	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
P16	Pearson Correlation	.204 *	.320 **	.132	.138	.293 **	.363 **	.243 **	.398 **	.099	.369 **	.378 **	.478 **	.043	.002	.186 *	1	.374 **	.325 **	-.080	.553 **
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.151	.134	.001	.000	.008	.000	.281	.000	.000	.000	.642	.983	.042		.000	.000	.386	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
P17	Pearson Correlation	.001	.468 **	.276 **	.162	.369 **	.366 **	.313 **	.356 **	-.092	.471 **	.515 **	.397 **	-.019	-.012	.191 *	.374 **	1	.310 **	-.084	.547 **

seluruh karya tulis inti tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ttingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan pentingan yang wajar UIN Suska Riau.

an, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Rekap Validitas Angket Kecemasan Masa depan

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.554	0.179	Valid
P2	0.459	0.179	Valid
P3	0.334	0.179	Valid
P4	0.250	0.179	Valid
P5	0.607	0.179	Valid
P6	0.605	0.179	Valid
P7	0.547	0.179	Valid
P8	0.595	0.179	Valid
P9	0.350	0.179	Valid
P10	0.652	0.179	Valid
P11	0.745	0.179	Valid
P12	0.712	0.179	Valid
P13	0.355	0.179	Valid
P14	0.289	0.179	Valid
P15	0.523	0.179	Valid
P16	0.553	0.179	Valid
P17	0.547	0.179	Valid
P18	0.610	0.179	Valid
P19	0.209	0.179	Valid

### Lampiran 4 Reliabilitas Angket Kecemasan Masa depan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	19

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Item-Total Statistics	Cronbach's Alpha if Item Deleted
			Corrected Item-Total Correlation	
P1	41.93	76.500	.462	.819
P2	42.24	79.697	.374	.823
P3	42.01	81.437	.230	.831
P4	41.72	83.213	.147	.835
P5	42.28	76.440	.531	.815
P6	42.23	77.189	.536	.816
P7	42.04	77.603	.465	.819
P8	42.22	77.482	.525	.816
P9	42.14	80.812	.239	.831
P10	42.27	76.046	.586	.813
P11	42.33	74.137	.692	.807
P12	42.19	75.081	.656	.809
P13	41.97	81.024	.251	.830
P14	41.56	82.333	.183	.833
P15	42.29	78.444	.442	.820
P16	42.12	77.196	.468	.819
P17	42.20	78.649	.476	.819
P18	42.22	77.398	.544	.816
P19	41.40	84.057	.110	.836



### Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif

- **Statistik Deskriptif Pretest**

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Pretest Kecemasan Masa Depan	Mean	39.23	1.167
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	36.82	
	Upper Bound	341.63	
	5% Trimmed Mean	39.49	
	Median	40.00	
	Variance	35.46	
	Std. Deviation	5.95	
	Minimum	23.00	
	Maximum	50.00	
Posttest Kecemasan Masa Depan	Range	27.00	
	Interquartile Range	6.25	
	Skewness	-.903	.456
	Kurtosis	1.175	.887

- **Statistik Deskriptif Posttest**

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Posttest Kecemasan Masa Depan	Mean	68.42	1.137
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	66.08	
	Upper Bound	70.76	
	5% Trimmed Mean	68.47	
	Median	70.00	
	Variance	33.61	
	Std. Deviation	5.79	
	Minimum	60.00	
	Maximum	76.00	
Interquartile Range	Range	16.00	
	Interquartile Range	12.25	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Skewness	-1.35	456
	Kurtosis	-1.57	887

### **Lampiran 6 Uji N-Gain**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain Score	26	.53	1.00	.7904	.15912
Ngain Persen	26	52.94	100.00	79.0385	15.91242
Valid N (listwise)	26				

## Lampiran 7 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

**Novita Ramadhani**, lahir di Punggung Kasiak, Lubuk Alung pada tanggal 19 November 2002. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, anak dari Bapak Ramli dan Ibu Martah. Penulis beralamat di Kelok, Punggung Kasiak, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari TK Karya Lubuk Alung (2008), SD Negeri 04 Lubuk Alung (2009-2015), SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang (2015-2018), SMA Negeri 1 Lubuk Alung (2018-2021). Pada tahun 2021 penulis lulus UMPTKIN dan diterima sebagai Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, usaha, kerja keras, dan disertai do'a kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi UIN SUSKA Riau, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menurunkan Kecemasan Masa depan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 Juni 2025 dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

**UIN SUSKA RIAU**